

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait peranan guru dalam membiasakan ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Guru dalam Membiasakan Ibadah *Mahdhah* dan *Ghairu Mahdhah* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah terdapat 2 bentuk kegiatan Keagamaan yaitu sebagai berikut:
 - a. Bentuk kegiatan Ibadah *Mahdhah* yaitu: Shalat Fardhu Dzuhur, Shalat Dhuha, dan Praktek Shalat Jenazah. Sedangkan bentuk kegiatan Ibadah *Ghairu Mahdhah* yaitu: Membaca Shalawat Syifa, Tahlil, Wirid, Doa dan Surah-surah pendek.
 - b. Peranan Guru terdapat 5 peranan yaitu: Mentor, Motivator, Inspirator, Demonstrator, dan Evaluator.
 - c. Faktor yang mempengaruhi peranan guru dalam membiasakan Ibadah *Mahdhah* dan *Ghairu Mahdhah* pada Kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ada faktor pendukung dan penghambat, Faktor pendukungnya yaitu: Sarana dan Prasarana, Motivasi, dan adanya Kerjasama yang baik antara

guru dengan Kepala Sekolah. Sedangkan Faktor Penghambatnya yaitu: Guru dan Siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran agar kedepannya dapat menjadi bahan renungan untuk seluruh pendidik, seperti guru, dosen dan orang tua.

a. Bagi Guru

Teruntuk guru, membimbing siswa dalam membiasakan ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah* bukanlah hal yang mudah, apalagi membimbing siswa yang mempunyai karakter atau kemampuan yang berbeda-beda, selain mengajar guru fiqih juga mempunyai tanggung jawab dan peran yang lebih optimal lagi dalam membiasakan ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah*, yang perlu ditingkatkan lagi pada peran pembimbing dan motivasi karna itu sangat penting untuk membiasakan anak dalam melakukan ibadah.

b. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih rajin dan semangat lagi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang sudah dijadwalkan oleh sekolah, datang kesekolah dengan tepat waktu agar kegiatan keagamaan di pagi hari berjalan dengan lancar dan menjalankan tugas dengan baik yang telah diberikan oleh guru fiqih.

c. Bagi Sekolah

Agar kegiatan keagamaan ini dapat terlaksana dengan optimal dan lancar, sekiranya ditingkatkan lagi sarana prasarana untuk menunjang dalam hal-hal keagamaan. Dalam kependidikan peran guru sangat penting untuk perbaikan moral siswa dan meningkatkan iman dan taqwa.